

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Literasi Keuangan Digital berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai penggunaan layanan keuangan digital, manfaat, risiko, kemampuan membandingkan berbagai layanan, serta pemanfaatannya dalam perencanaan keuangan, maka semakin baik pula perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. Pengetahuan mengenai keuangan digital membantu mahasiswa mengambil keputusan keuangan secara lebih bijaksana dan bertanggung jawab.
- b. Pengendalian Diri berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan keinginan, mengatur pengeluaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta mempertimbangkan setiap keputusan keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat

pengendalian diri yang dimiliki mahasiswa, semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan.

- c. Literasi Keuangan Digital dan Pengendalian Diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana. Kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mengenai keuangan digital serta mampu mengendalikan dirinya cenderung lebih mampu menyusun perencanaan keuangan, mengelola pengeluaran, memanfaatkan layanan keuangan digital secara bijaksana, dan mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional.

5.2. Implikasi Teoritis

Dalam perspektif *Theory of Reasoned Action (TRA)*, perilaku seseorang diawali oleh keyakinan dan sikap yang kemudian membentuk niat untuk bertindak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan digital membantu mahasiswa membangun pemahaman dan keyakinan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik sehingga mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Selain itu, hasil penelitian juga mendukung *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang menjelaskan bahwa selain niat, kemampuan individu dalam mengendalikan perilakunya turut memengaruhi tindakan yang dilakukan. Dalam penelitian ini, pengendalian diri berperan sebagai kemampuan mahasiswa untuk mengontrol pengeluaran, membedakan

kebutuhan dan keinginan, serta mengambil keputusan keuangan secara lebih bijaksana. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa kombinasi antara pengetahuan dan kemampuan mengendalikan diri menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

5.3. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa implikasi praktis yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh berbagai pihak:

1. Bagi Universitas Kristen Artha Wacana, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam merancang program edukasi mengenai literasi keuangan digital melalui seminar, pelatihan, workshop, maupun kegiatan akademik lainnya. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan layanan keuangan digital secara aman, bijaksana, dan bertanggung jawab sehingga mampu mendukung perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.
2. Bagi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya memiliki literasi keuangan digital yang baik serta kemampuan mengendalikan diri dalam mengelola keuangan. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan kebiasaan menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, meningkatkan kebiasaan

menabung, serta memanfaatkan layanan keuangan digital sesuai kebutuhan sehingga tercipta kondisi keuangan yang lebih sehat dan terencana.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan penelitian mengenai perilaku pengelolaan keuangan.